



PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN ARJOSARI MALANG

Oleh

Henny Triyana Hasibuan

Universitas Udayana

E-mail: henny.triyana@gmail.com

Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

Keywords:

Pelatihan, Ibu Rumah
Tangga dan Pembukuan
sederhana

Abstract: Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan transfer pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga kelurahan Arjosari Malang, sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan rumah tangga dan usahanya. Ibu rumah tangga menjadi lebih mengetahui, mau dan mampu untuk membuat pembukuan sederhana untuk rumah tangga dan usahanya dengan benar, dan melatih ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga dan usahanya sehingga pada akhirnya ibu rumah tangga dapat memisahkan antara keuangan usahanya dengan keuangan rumah tangganya. Metoda yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dan pelatihan dengan melibatkan 30 orang ibu rumah tangga kelurahan Arjosari Malang. Hasil pelatihan menunjukkan 1) Pengetahuan peserta mengenai pembukuan meningkat setelah diadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan sebesar 95 persen. 2) Peserta pelatihan setuju ketika diminta untuk melakukan pencatatan pembukuan yang terpisah antara pembukuan rumah tangga dan usahanya.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah upaya untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga (Ridwan, 2015). Tujuan pengelolaan keuangan salah satunya adalah agar siklus keuangan keluarga berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga, dengan demikian apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidak keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga.

Agar dapat mengelola keuangan rumah tangga, disamping diperlukannya perencanaan keuangan rumah tangga, pembukuan sederhana juga memegang peranan yang penting untuk



dapat mengelola keuangan keluarga. Banyak orang yang berpendapat bahwa akuntansi/pembukuan hanya dipraktekkan dalam entitas bisnis saja, padahal pada dasarnya pengelolaan keuangan di dalam rumah tangga mencerminkan praktik-praktik dan nilai-nilai yang tercermin dalam akuntansi, seperti transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang lemah menimbulkan banyak permasalahan, seperti bisa menyebabkan terjadinya kehilangan rasa persaudaraan bahkan bisa menyebabkan terjadinya perceraian antara suami dan istri.

Ibu rumah tangga sebagai peserta pelatihan merupakan ibu rumah tangga di kelurahan Arjosasi Malang. Mereka tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tetapi ada pula yang berprofesi seperti guru, dosen, pedagang dan lain-lain, tetapi target sebagai peserta pelatihan pembukuan sederhana dikhususkan bagi ibu rumah tangga yang memiliki usaha yaitu usaha bisnis *online* di sosial media. Tujuan mereka melakukan usaha *online* dalam rangka untuk membantu ekonomi keluarga dan ada pula untuk mengisi waktu luang sambil menunggu anak-anak mereka pulang sekolah. Dalam menjalankan usahanya, mereka tidak mengetahui berapa besar keuntungan/kerugian yang mereka dapatkan. Selama ini menanggapi bahwa apa yang mereka lakukan hanya untuk mengisi waktu sambil menunggu anak mereka pulang sekolah dan yang terpenting mereka bisa menambah penghasilan diluar dari penghasilan yang diterima dari suami mereka. Pencatatan pembukuan tidak pernah mereka lakukan, sehingga keuangan untuk kebutuhan rumah tangga dan usaha mereka bercampur menjadi satu. Mereka tidak mengetahui apakah usaha yang mereka lakukan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Mereka hanya melakukan pencatatan terhadap besarnya hutang piutang saja.

Apa yang dilakukan oleh ibu rumah tangga kelurahan Arjosari Malang sebagai pelaku usaha *online* adalah sebuah kesalahan yang menganggap bahwa aktivitas pembukuan sangat penting untuk dilakukan, paling tidak seharusnya mereka melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu penting sekali diadakan pelatihan pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga Kelurahan Arjosari Malang sebagai pelaku bisnis online agar dapat meningkatkan literasi keuangan mereka sehingga mampu mengelola keuangan rumah tangganya dan memisahkan pencatatan pembukuan untuk rumah tangga dan usahanya. *Outcome* dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah menambahnya pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga kelurahan arjosari pelaku usaha online dan peningkatan ketrampilan dalam pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan untuk rumah tangga dan usahanya.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Arjosasi Malang sebagai pelaku bisnis *online* tentang akuntansi sederhana sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan.
- 2) Memberikan bimbingan tentang pengelolaan keuangan serta pengetahuan tentang pentingnya menabung yang produktif.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat program pengabdian ini adalah:

- 1) Ibu rumah tangga Kelurahan Arjosasi Malang sebagai pelaku bisnis *online* memiliki pengetahuan praktis dan sederhana mengenai pencatatan pembukuan.
- 2) Menumbuhkan semangat menabung pada ibu rumah tangga Kelurahan arjosasi Malang



sebagai pelaku bisnis *online*.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan memakai studi literature dengan analisis deskriptif, serta metode androgogi. Metode androgogi merupakan metode yang memfokuskan dan memusatkan pada tindak partisipatif dari partisipan melalui penyuluhan, diskusi, tanya jawab di seluruh program dan menyertakan beberapa pihak terkait seperti perangkat desa yaitu Lurah dan Ketua PPK Kelurahan Arjosari

Tabel 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Jam	Materi	Keterangan
09.00 – 09.30	Registrasi Peserta	Panitia
09.30 – 09.40	Pembukuaan	Moderator
09.40- 09.50	Sambutan	Ketua PKK Kelurahan Arjosasi
09.50 – 10.00	Sambutan dari Perangkat Desa	Perangkat Desa
10.50 -12.50	Materi 1) Pembukuan Sederhana Untuk Rumah Tangga 2) Tanya Jawab 3) Pengisian angket materi pembukuan sederhana untuk rumah tangga	Dosen Akuntansi Universitas Udayana
12.50– 13.30	ISTIRAHAT	
13.30 – 15.30	1) Pengelolaan Keuangan 2) Tanya Jawab 3) Pengisian angket materi pengelolaan keuangan	Dosen Akuntansi Universitas Udayana
15.30	Penutup	Moderator

HASIL

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah Kelurahan Arjosari Malang adalah sebahagian besar pelaku bisnis online yang telah mempunyai ketrampilan dan pengetahuan untuk melakukan pencatatan yang terpisah antara pengeluaran pribadi dan usaha, serta perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis, hanya saja mereka sebagian besar tidak melakukan pencatatan besaran pendapatan dan beban sehingga tidak diketahui berapa besarnya laba dari usaha yang merka jalankan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahmad Santoso, Hasyim, 2014) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan akan terjadi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang



pribadi dengan usang hasil usahanya(Widyastuty and Aprih Santoso, 2017). Pendapatan lainnya yaitu Hasibuan (dalam Terra Saptina, 2016) menjelaskan bahwa manajemen keuangan usaha kecil pada dasarnya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yang meliputi kegiatan perencanaan/ *planning*, pengorganisasian / *organizin* pelaksanaan/pengalokasian/*actuating* dan pengendalian/ *controlling* serta evaluasi (POAC). Dengan demikian, apabila manajemennya baik akan berpengaruh pula pada pengelolaan keuangan dari usaha tersebut (Fitria Wydia Sari, 2010).

Menurut (Hasanah A.N, 2017) pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa melalui laporan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya sehingga dapat mengetahui laporan pengeluaran dan pendapatannya. Selain itu, dapat meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya mengelola keuangan usaha dan merencanakan keuangan agar dapat meminimalisir kerugian akibat kesalahan yang dilakukan sendiri. Adanya keuangan yang terkelola dengan baik diharapkan keuntungan usaha bisa meningkat dan bisa mengembangkan usahanya

Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana, dimulai terlebih dahulu dengan dijelaskannya mengenai pengenalan istilah-istilah yang ada dalam akuntansi (Hasanah A.N, 2017), setelah itu dijelaskan mengenai cara membuat laporan keuangan sederhana dengan membuat laporan arus kas, mencatat uang yang masuk dari hasil penjualan dan uang yang keluar untuk membeli barang yang akan diperdagangkan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan pembukuan sederhana yaitu: 1) Pembukuan sederhana serta tata cara pengelolaan keuangan yang baik yaitu adanya pemisahan pencatatan untuk keuangan pribadi dan usanya. 2) Pencatatan laporan arus kas yang berfungsi menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam satu periode beserta sumber-sumbernya, 3) Pencatatan laporan laba rugi yang berfungsi memberikan informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan misalnya penjualan, beban, dan laba atau rugi bersih; 4) Penerapan materi pada soal-soal kasus usaha. Selain itu, kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa 100% peserta kegiatan pelatihan pengabdian ini menyebutkan sangat perlu diadakan pelatihan, 100% peserta beranggapan bahwa kegiatan ini dapat membantu di dalam membuat pembukuan keuangan pengusaha, 100% peserta mengatakan metode pemberian materi dengan cara pelatihan langsung seperti ini sangat menarik, 80% peserta pelatihan berharap adanya pendampingan dalam melakukan pencatatan pembukuannya dan 100% peserta mengatakan kegiatan ini akan memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan.

Hasil dari kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan memiliki dampak dan manfaat dari bagi ibu-ibu Kelurahan arjosasi Malang sebagai pelaku



bisnis *online*, mereka dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, dan dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan usaha sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Selain itu, ibu-ibu diberikan motivasi untuk menabung yang bisa dilakukan dengan menyisihkan sisa uang belanja atau keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha online yang mereka tekuni (Ridwan, 2015)

Hasil dari pelatihan pembukuan sederhana dapat memberikan respon positif bagi pelaku usaha bisnis online terlihat dari antusiasme peserta pelatihan, hal ini dikarenakan melalui pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan didalam pembukuan dan pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam berusaha tidak hanya sebagai pengisi waktu luang saja, tetapi dapat meningkatkan usahanya sehingga usaha yang mereka jalankan dapat berkembang lebih baik lagi. Pelatihan pembukuan sederhana ini juga melakukan tindak lanjut dengan cara melakukan monitoring terhadap keberlangsungan kegiatan ini, sehingga pelatihan ini kedepannya pelaku bisnis online dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana tidak hanya secara manual tetapi dapat melakukan pencatatan pembukuan secara komputerisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga Di Kelurahan Arjosari Malang pelaku usaha bisnis online telah terlaksana dengan baik dan tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat baik. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan

- 1) Pengetahuan peserta mengenai pembukuan dan pengelolaan keuangan meningkat setelah diadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan sebesar 95% persen.
- 2) Peserta pelatihan setuju ketika diminta untuk melakukan pencatatan pembukuan yang terpisah antara rumah tangga dan usahanya dan kedepannya pencatatan tidak hanya dilakukan secara manual tetapi melalui komputerisasi.
- 3) Peserta pelatihan menyadari pentingnya arti menabung baik dari dilakukan setiap hari atau setiap bulannya yang berasal dari sisa uang belanja atau keuntungan dari usaha online yang mereka tekuni.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat khususnya kepada perangkat Desa dalam hal ini Bapak Lurah beserta ibu Ketua PKK serta seluruh ibu-ibu peserta pelatihan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan di Kelurahan Arjosari Kecamatan Blimbing Kodya Malang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fitria Wydia Sari, T. (2010) 'Manajemen Pengelolaan Daidiastutyn Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya.', *Jurnal Strategi Akuntansi*, 2(1).



-
- [2] Hasanah A.N, H.D.P. (2017) ‘Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.’, *Jurnal Akuntansi*, 4(2), p. 36.
- [3] Ridwan, R. (2015) *The Handbook of Family Financial Planning Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*. FEBI UIN SU Press, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- [4] Subur and Rahmad Santoso, Hasyim (2014) ‘Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah.’, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(2), p. 139.
- [5] Terra Saptina, M. (2016) ‘Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung.’, *Jurnal Dhrama Bakti STIE Ekuitas*, 1(1), p. 33.
- [6] Widyastuty, T. and Aprih Santoso (2017) ‘Model manajemen Edu Finance untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada UMKM Kayu Semarang. Jurnal Bisnis dan ekonomi’, *Jurnal Bisnis Ekonomi* [Preprint].
- [7] Trisnaningsih, Sri dan Fitria Widyasari. 2010. Manajemen Pengelolaan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. *Jurnal Strategi Akuntansi* Vol. 2 Nomor 1 Januari 2010.